



## PAJAK DAERAH

# Tambah Target Pendapatan

**BADAN** Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kubu Raya menargetkan pendapatan pajak daerah Kubu Raya pada tahun 2020 sebesar Rp132,33 miliar atau naik Rp16,24 miliar atau 13,99 persen dibanding tahun 2019 lalu.

Kepala BPPRD Kubu Raya, Supriaji mengatakan, sebelumnya realisasi pajak daerah tahun 2019 telah



**Supriaji**

melampaui target yang ditentukan. Hingga 31 Desember 2019 kata dia, dari target pendapatan pajak daerah yang ditetapkan sebesar Rp125,55 miliar, bisa terealisasi atau tercapai Rp 126,42 miliar atau sebesar 100,52 persen.

Menurutnya beberapa sektor yang dinilai mengalami peningkatan secara signifikan seperti Pajak Restoran, Pajak Pengambilan Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Bumi dan Bangunan dan Pajak Parkir. Salah satu penyebab terlampaiunya realisasi target penerimaan pajak restoran kata Supriaji lantaran sebelumnya Pemerintah Kubu Raya mulai menerapkan penggunaan alat perekam data transaksi di sejumlah hotel, restoran, rumah makan di Kubu Raya. "Dengan diberlakukannya penggunaan alat perekam data transaksi ini, semakin memudahkan kami memantau pergerakan kunjungan disetiap hotel, rumah makan dan restoran, disisi lain juga memberikan kemudahan bagi para wajib pajak untuk membayarkan pajaknya," jelasnya.

Dia menerangkan jika sebelumnya telah dipasang sebanyak 36 alat perekam data transaksi, maka pada tahun 2020 ini Pemerintah Kabupaten Kubu Raya bekerjasama dengan pihak Bank Kalbar akan kembali menambah sekitar 80 alat perekam data transaksi di sejumlah tempat usaha di Kubu Raya seperti di hotel, rumah makan, restoran dan tempat hiburan.

Supriaji menerangkan pada tahun sebelumnya, beberapa sektor pajak realisasi pendapatannya memang melampaui target dan sebagian juga ada yang belum terealisasi. Bagi sektor pajak yang realisasinya melampaui target di tahun sebelumnya, maka pada tahun 2020 ini target pendapatannya akan kembali ditingkatkan.

"Salah satu sektor pajak yang ditambah targetnya seperti PBB yang tahun 2019 ditargetkan hanya Rp13 miliar, namun di tahun 2020 ini naik targetnya menjadi Rp15 miliar. Jadi ada kenaikan Rp2 miliar," jelasnya.

Di sisi lain, Supriaji mengharapkan realiasi pajak BPHTB di Kubu Raya pada tahun ini bisa meningkat, lantaran di tahun 2019 realiasi pendapatan BPHTB belum melampaui target yang ditentukan. Masih diharapkannya realisasi pendapatan BPHTB melampaui target kata Supriaji lantaran 30 hingga 40 persen, pendapatan pajak daerah dihasilkan dari BPHTB.

"Karena tahun 2019 lalu, target pendapatan BPHTB tidak terealisasi, makanya pada tahun 2020 ini target BPHTB di Kubu Raya masih sama seperti tahun sebelumnya yakni sebesar Rp56 miliar," pungkasnya. (ash)